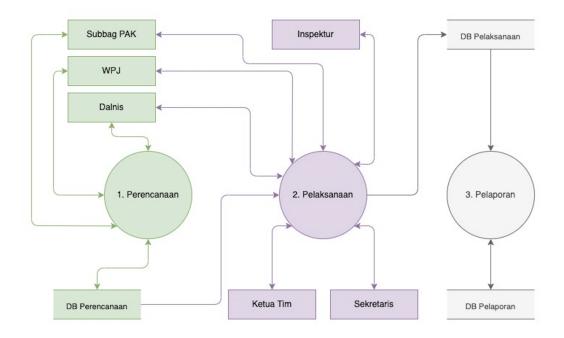
# Sistem Informasi Pengawasan

# **Latar Belakang**

Salah satu fungsi utama Inspektorat adalah untuk melakukan Pengawasan dan Pelaporan hasil pengawasan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah oleh perangkat daerah. Dalam melakukan kegiatannya, Inspektorat menggunakan aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi lain yang ada di lingkungan Pemerintahan Daerah. Aplikasi tersebut adalah Sistem Informasi Pengawasan (AMS). Aplikasi ini merupakan aplikasi utama yang ada di lingkungan inspektorat. Inspektorat menggunakan aplikasi ini untuk mendukung kegiatan yang sifat nya substansi pengawasan maupun kegiatan yang sifatnya administrasi. Seluruh data dan hasil kegiatan pemeriksaan, pengawasan, serta pendampingan akan tersimpan dan terarsip dengan baik dalam aplikasi AMS. Dengan AMS, sistem penyimpanan data menjadi terstruktur, keamanan dan kerahasiaan data inspektorat juga dijaga dalam pengelolaannya. Pengawasan merupakan proses yang akan selalu ada dan sangat penting untuk dilakukan, hal inilah yang mengharuskan AMS sebagai sistem harus menjadi sistem yang fleksibel dan dinamis serta adaptable dengan perubahan atau kemajuan teknologi untuk penggunaan jangka panjang.

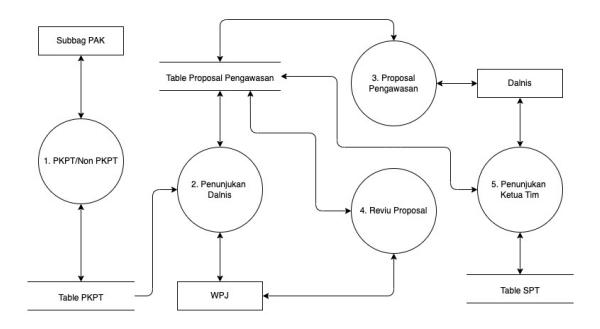
Dengan AMS dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja Inspektorat di masa mendatang. Karena dengan AMS, tidak diperlukan lagi persetujuan dengan cara manual (print dokumen lalu ditandatangani), dan untuk melakukan kegiatan pengawasan tidak perlu harus ketemu di ruang rapat (contohnya dalam kegiatan ekpose, sistem bisa memberikan akses ke pegawai Inspektorat untuk mereviu LHP dan kemudian pegawai tersebut bisa memberikan tanggapan di mana pun mereka berada tanpa harus datang ke ruang rapat), atau dalam hal pembuatan laporan (AMS bisa secara otomatis mencetak laporan-laporan yang diperlukan secara otomatis)



DFD Level 1: Sistem Informasi Pengawasan (AMS)

Sistem Informasi Pengawasan (AMS) terdiri dari 3 Modul, yaitu:

- 1. Modul Perencanaan Pengawasan
- 2. Modul Pelaksanaan Pengawasan
- 3. Modul Pelaporan Pengawasan



DFD Level 2 - Modul Perencanaan Pengawasan

## Alur Proses Modul Perencanaan Pengawasan

Staf Subbag PAK menginput Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Non PKPT (atas perintah pimpinan atau Bidang) ke dalam sistem kemudian akan disimpan ke dalam Table PKPT. Ada tiga jenis status untuk PKPT:

- Draft (status = 0): jika Subbag PAK belum selesai melakukan input data PKPT bisa disimpan sebagai draft.
- Final (status = 1): jika Subbag PAK sudah menyelesaikan penginputan.
- Proposal (status = 2): jika WPJ sudah menugaskan Dalnis untuk membuat Proposal Pengawasan.

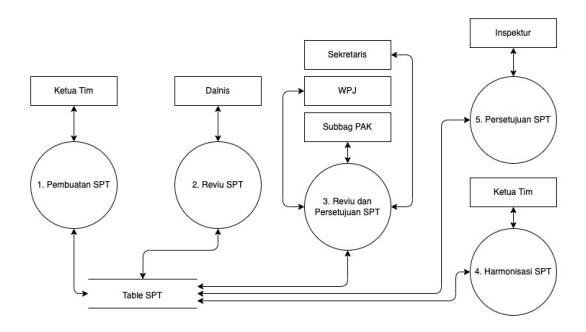
Setelah Subbag PAK merubah status menjadi 1 (Final), maka WPJ baru bisa menugaskan/menunjuk Dalnis untuk membuat Proposal Pengawasan dan data dari Table PKPT akan di copy ke dalam Table Proposal Pengawasan. Dalnis akan menginput data-data sbb:

Nomor Proposal, Jenis Proposal, Periode Pengawasan, Jenis Pengawasan, Latar Belakang, Tujuan, Ruang lingkup, Gambaran umum, Prosedur pengawasan, Kompetensi Auditor yang dibutuhkan, Jumlah hari, Jumlah orang, Waktu pelaksanaan, Auditee/Unit pengawas, Unit Pengawasan.

seperti halnya PKPT, Proposal Pengawasan juga mempunyai tiga jenis status :

- Dalnis (status = 0): proposal berada diposisi pembuatan oleh Dalnis atau perbaikan oleh Dalnis setelah direviu oleh WPJ.
- WPJ (status = 1): proposal berada di posisi untuk direviu oleh WPJ.
- Final (status = 2): jika WPJ sudah menyetujui proposal pengawasan.

Proses reviu akan terus berlangsung sampai WPJ menyetujui Proposal Pengawasan yang dibuat oleh Dalnis. Dan setelah status = 2 (Final), maka Dalnis baru bisa menunjuk Ketua Tim untuk membuat SPT. Ketika Dalnis mengisi data Ketua Tim maka otomatis sistem akan menginput data ke Table SPT.



DFD Level 2.1 - Modul Pelaksanaan Pengawasan - Pembuatan SPT

#### Alur Proses Modul Pelaksanaan Pengawasan - Pembuatan SPT

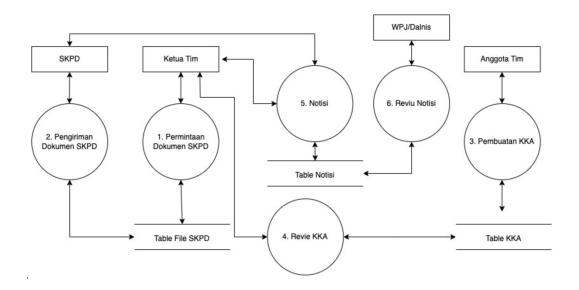
Setelah Dalnis menunjuk Ketua Tim, maka Ketua Tim akan membuat SPT yang terdiri dari beberapa file, yaitu :

- 1. Halaman Muka
- 2. Pakta Integritas
- 3. Anggota Tim

- 4. Jadwan Pengawasan
- 5. Daftar Materi Audit (DMA)
- 6. Rincian Anggaran Biaya (RAB)
- 7. Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)
- 8. Program Kerja Audit (PKA)

kemudian akan direviu dan disetujui oleh Dalnis. Setelah disetujui Dalnis, sistem akan mengirim data SPT ke Sekretaris, WPJ dan Subbag PAK untuk minta reviu dan persetujuan.

Setelah Sekretaris, WPJ dan Subbag PAK menyetujui maka Ketua Tim akan melakukan harmonisasi dan mengirim SPT ke Inspektur untuk minta persetujuan.



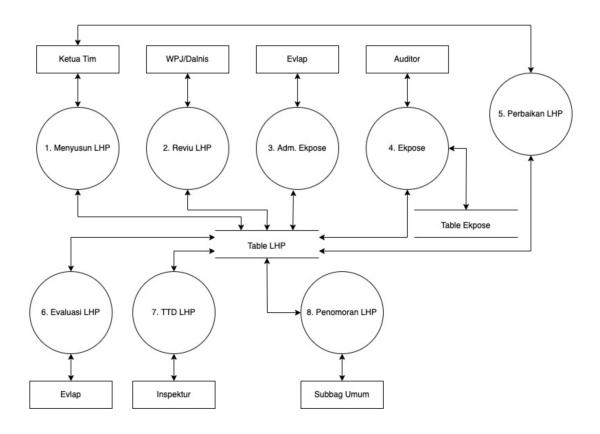
DFD Level 2.2 - Modul Pelaksanaan Pengawasan - Pelaksanaan SPT

## Alur Proses Modul Pelaksanaan Pengawasan - Pelaksanaan SPT

Ketua Tim membuat list data-data yang diperlukan untuk pelaksanaan SPT untuk disediakan oleh SKPD. Dan SKPD yang bersangkutan akan login ke sistem kemudian meng-upload data-data yang dipelukan.

Anggota Tim mulai mengisi KKA ke dalam sistem AMS, kemudian Ketua Tim dan Dalnis akan mereviu masing-masing KKA yang sudah dibuat oleh Anggota Tim. Kemudian Ketua Tim akan menyusun Notisi, setelah itu Notisi akan direviu oleh WPJ dan Dalnis.

Selanjutnya Ketua Tim akan mengirimkan Notisi ke SKPD untuk ditanggapi, kemudian Ketua Tim memutuskan dari tanggapan notisi tersebut apakah tanggapan diterima atau dianggap sebagai temuan.



DFD Level 3 - Pelaporan

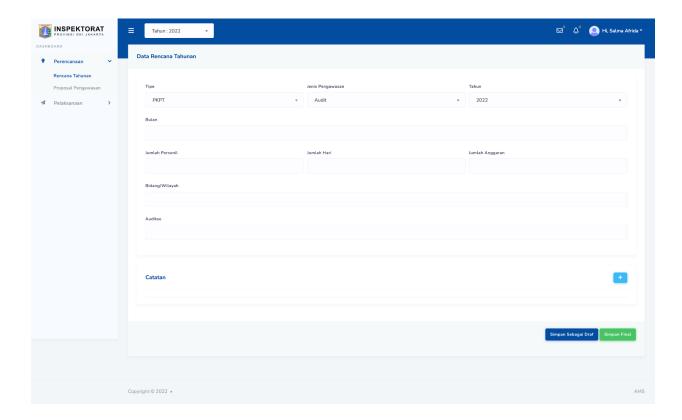
Ketua Tim menyusun LHP kemudian meng-upload file LHP (dalam bentuk PDF) kedalam sistem untuk direviu oleh WPJ dan Dalnis. Setelah selesai direviu, Ketua Tim akan mengirimkan File LHP ke Bagian Evlap untuk disiapkan kegiatan Ekpose.

Bagian Evlap akan mengundang Auditor untuk melakukan Ekpose terhadap LHP yang sudah dibuat oleh Ketua Tim. Kemudian Auditor akan login ke sistem dan melakukan pengkoreksian atau memberi saran perbaikan LHP.

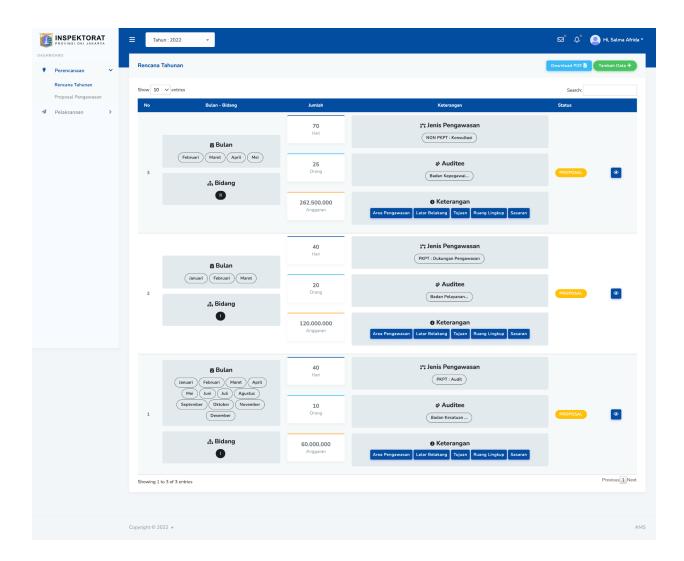
Jika ada koreksi atau perbaikan dari Auditor, maka Ketua Tim akan melakukan perbaikan LHP dan kemudian akan mengirim ke Bagian Evlap untuk dievaluasi dan untuk ditandatangani oleh Inspektur.

Setelah LHP ditandatangani maka Subbag Umum akan melakukan penomoran LHP.

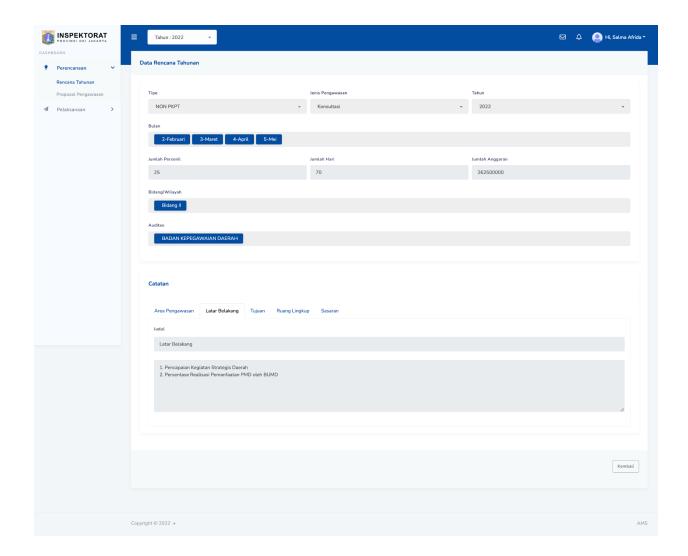
# Contoh Tampilan Sistem



Input PKPT



List PKPT



**Edit PKPT** 

